

## **Resume Laporan Kehati pada Lahan Binaan Taman Buru Masigit Kareumbi, Little Farmers, Cisarua, dan Kebon Jukut, Blok Pangheotan, Cikalong Wetan**

### **A. Resume Taman Buru Masigit Kareumbi**

Keanekaragaman Hayati yang dimiliki oleh Indonesia merupakan salah satu sumber daya alam yang patut dijaga keasriannya. Pasalnya, keanekaragaman ini yang membuat kehidupan lingkungan manusia untuk terus berjalan hingga generasi selanjutnya. PT Bio Farma (Persero) memahami bahwa keanekaragaman hayati ini perlu dijaga habitat alaminya. Sehingga, pada tahun 2020, CSR Bio Farma memfokuskan program dalam bidang keanekaragaman hayati pada beberapa lokasi wilayah di Jawa Barat. CSR PT Bio Farma (Persero) memiliki tujuan untuk memberikan dampak positif bagi keanekaragaman hayati dan turut serta dalam perlindungan habitat alami flora dan fauna yang ada di Indonesia. Maka dari itu, CSR PT Bio Farma (Persero) melakukan program perlindungan keanekaragaman hayati pada salah satu kawasan konservasi di Kabupaten Bandung yaitu di Taman Buru Masigit Kareumbi.

Taman Buru Masigit Kareumbi merupakan salah satu lokasi konservasi yang terletak di Desa Leuwiliang, Kabupaten Bandung. Kawasan konservasi TBMK ini memiliki puluhan keanekaragaman hayati di dalamnya. Kawasan Konservasi TBMK menjadi salah satu habitat alami bagi flora dan fauna yang ada di Indonesia. Berikut ini beberapa jenis fauna yang ada di Taman Buru Masigit Kareumbi:

#### **Jenis Burung di Kawasan TBMK**

<b>No.</b>	<b>Jenis Fauna</b>	<b>Famili</b>
1	Elang Brontok	Accipitridae
2	Elang Hitam	Accipitridae
3	Cekakak Jawa	Alcedinidae
4	Cekakak Sungai	Alcedinidae
5	Raja-Udang Meninting	Alcedinidae
6	Kepinis Rumah	Apodidae
7	Walet Linci	Apodidae
8	Kekep Babi	Artamidae
9	Kepudang-Sungu Jawa	Campephagidae
10	Sepah Kecil	Campephagidae
11	Sepah Hutan	Campephagidae

No.	Jenis Fauna	Famili
12	Cinene Kelabu	Cisticolidae
13	Cinene Pisang	Cisticolidae
14	Tekukur Biasa	Columbidae
15	Uncal Buau	Columbidae
16	Gagak Kampung	Corvidae
17	Wiwik Kelabu	Cuculidae
18	Wiwik Uncuing	Cuculidae
19	Kadalan Birah	Cuculidae
20	Kadalan Kembang	Cuculidae
21	Kangkok Ranting	Cuculidae
22	Srigunting Kelabu	Dicruridae

No.	Jenis Fauna	Famili
23	Bondol Jawa	Estrildidae
24	Tepekong Jambul	Hemiprocidae
25	Layang-Layang Batu	Hirundinidae
26	Bentet Kelabu	Laniidae
27	Sikatan Belang	Muscicapidae
28	Sikatan Bubik	Muscicapidae
29	Cingcoang Coklat	Muscicapidae
30	Pijantung Kecil	Nectariniidae
31	Pelanduk Semak	Pellorneidae
32	Ayam-Hutan Hijau	Phasianidae

No.	Jenis Fauna	Famili
33	Caladi Tilik	Picidae
34	Caladi Ulam	Picidae
35	Pelatuk Besi	Picidae
36	Brencet Kerdil	Pnoepygidae
37	Merbah Cerukcuk	Pycnonotidae
38	Cucak Gunung	Pycnonotidae
39	Ceret Gunung	Scotocercidae
40	Tesia Jawa	Scotocercidae
41	Munguk Beledu	Sittidae
42	Kerak Kerbau	Sturnidae
43	Tepus Pipi-Perak	Timaliidae
44	Jingjing Batu	Vangidae
45	Kacamata Biasa	Zosteropidae

Selain itu, terdapat beberapa mamalia yang ada di kawasan TBMK yaitu Monyet, Baging, Tikus, Jelarang, Tupai, dan Musang. Selanjutnya, terdapat jenis kupu-kupu yang beragam di Kawasan Konservasi TBMK sebagai berikut:

### **Jenis Kupu-Kupu di Wilayah Wali Pohon**

No.	Jenis Kupu-Kupu	Famili
1	<i>Paranara apostata</i>	Hesperiidae
2	<i>Hypolimnas missipus</i>	Nymphalidae
3	<i>Melanitis leda simesa</i>	Nymphalidae
4	<i>Melanitis pedhima pedhima</i>	Nymphalidae
5	<i>Mycalesis horsfieldi</i>	Nymphalidae
6	<i>Mycalesis moorei</i>	Nymphalidae
7	<i>Mycalesis sudra sudra</i>	Nymphalidae
8	<i>Neptis hylas matula</i>	Nymphalidae
9	<i>Neptis nisaea nisaea</i>	Nymphalidae

No.	Jenis Kupu-Kupu	Famili
10	<i>Tanaecia japis</i>	Nymphalidae
11	<i>Ypthima baldus</i>	Nymphalidae
12	<i>Ypthima nigricans</i>	Nymphalidae
13	<i>Ypthima pandocus</i>	Nymphalidae
14	<i>Ypthima philomela</i>	Nymphalidae
15	<i>Graphium sarpedon</i>	Papilionidae
16	<i>Eurema blanda blanda</i>	Pieridae
17	<i>Eurema hecabe</i>	Pieridae
18	<i>Leptosia nina</i>	Pieridae

Sebagai rumah dari flora dan fauna, Kawasan Konservasi TBMK ini tentu perlu dirawat keasriannya. Namun, seiring berjalannya waktu beberapa lahan yang ada di Kawasan Konservasi TBMK ini mengalami penurunan karena beberapa lahana yang dialihfungsikan. Hal ini membuat terjadinya permasalahan lahan kritis yang ada di Kawasan TBMK. Oleh karena itu, CSR PT Bio Farma (Persero) membuat program Rehabilitasi Lahan Kritis di beberapa Kawasan Konservasi TBMK dengan melakukan reboisasi mengembalikan fungsi lahan. Selain itu, CSR PT Bio Farma (Persero) juga melakukan program Wali Pohon di kawasan TBMK pada blok Cienggang Petak 70. Pada program wali pohon ini, CSR PT Bio Farma (Persero) berhasil menanam 500 bibit untuk

program wali pohon tersebut. Berikut ini daftar tumbuhan yang berhasil disemai oleh PT Bio Farma (Persero) pada program Wali Pohon:

### Tumbuhan yang disemai tahun 2018/2019

No	Nama	Nama Jenis	Str	Fe	Vig	Lf	Jumlah Individu	
							2019	2020
1	Ki Cangkudu	<i>Morinda sp.</i>	E	Kd	tb	Se	38	25
2	Baros	<i>Manglietia glauca</i>	E	Kd	tb	Se	11	4
3	Ki Sireum	<i>Syzygium zeylanicum</i>	E	Kd	tb	Se	80	39
4	Ki Sireum	<i>Syzygium zeylanicum</i>	E	Kd	tb	Pa	0	1
5	Alpukat	<i>Persea americana</i>	E	Kd	tb	Se	4	0
6	Saninten	<i>Castanopsis argenta</i>	E	Kd	tb	Se	2	1
7	Ki Jambu	<i>Syzygium sp.</i>	E	Kd	tb	Se	1	1
<b>Jumlah Total</b>							<b>136</b>	<b>71</b>

### Tumbuhan yang disemai tahun 2019/2020

No.	Nama	Jenis	Str	Fe	Vig	Lf	Jumlah Individu
1	Ki Cangkudu	<i>Morinda sp.</i>	E	Kd	tb	Se	32
2	Baros	<i>Manglietia glauca</i>	E	Kd	tb	Se	1
3	Ki Sieum	<i>Syzygium zeylanicum</i>	E	Kd	tb	Se	28
4	Puspa	<i>Schima walichii</i>	E	Kd	tb	Se	3
5	Ketepeng	<i>Anonim</i>	E	Kd	tb	Se	25
<b>Jumlah Total</b>							<b>89</b>

Berdasarkan program tersebut, CSR PT Bio Farma (Persero) berhasil meningkatkan Indeks Keanekaragaman Vegetasi di Kawasan TBMK yang sebelumnya berjumlah 2,8 menjadi 2,9.

### Nilai Indeks Keanekaragaman Hayati



Selain itu, CSR PT Bio Farma (Persero) juga berhasil meningkatkan keanekaragaman kupu-kupu yang ada di Kawasan TBMK. Peningkatan keanekaragaman kupu-kupu ini berhasil naik menjadi 2,1 yang sebelumnya hanya 1,74.

### **Peningkatan Keanekaragaman Kupu-Kupu di Lokasi Wali Pohon**



Lebih lanjut lagi, CSR PT Bio Farma (Persero) juga berhasil meningkatkan keberagaman burung yang ada di kawasan TBMK berkat program Wali Pohon yang ada di blok Cienggang Petak 70. Indeks keberagaman burung ini dijelaskan dengan data berikut:

### **Indeks Keberagaman Burung di Kawasan Wali Pohon**

Indeks	2019	Kategori	2020	Kategori
Keanekaragaman (H')	2,86	Sedang	3,24	Tinggi
Kemerataan (E')	0,88	Merata	0,93	Merata

## B. Resume Little Farmers, Cisarua

Indonesia sebagai negara dengan wilayah yang cukup luas memiliki lahan yang asri di dalamnya untuk menunjang kehidupan makhluk hidup di dalamnya. Lahan tersebut salah satunya adalah hamparan padang rumput sebagai ekosistem bagi makhluk hidup. CSR PT Bio Farma (Persero) turut berkomitmen dalam melindungi dan melestarikan kebun rumput sebagai bentuk menjaga keanekaragaman hayati serta cadangan karbon. Bentuk perlindungan program ini direalisasikan dalam Little Farmers di Cisarua, Kabupaten Bandung Barat.

Little Farmers memiliki bagian belakang berupa kebun rumput gajah yang dilestarikan oleh PT Bio Farma (Persero). Little Farmers ini memiliki vegetasi dominan berupa pepohonan eukaliptus yang berfungsi untuk penyimpanan karbon pada biomassa pohon. Selain itu, Little Farmers juga memiliki daya tarik tumbuhan yang menarik kupu-kupu di dalamnya. Sehingga, Little Farmers ini dirawat sebagai cadangan karbon serta pelestarian kupu-kupu dan tumbuhan di dalamnya.

Little Farmers ini berlokasi di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat dan berada di ketinggian 1284 mdpl hingga 1294 mdpl. Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 459 individu pohon dengan jenis tanaman dan tumbuhan yang beragam. Tumbuhan tersebut menarik beragam kupu-kupu untuk hidup di lokasi Little Farmers. Berikut ini jenis kupu-kupu yang ditemukan di Little Farmers:

### Jenis Kupu-Kupu di Little Farmers

No.	Jenis Kupu-Kupu	Famili
1	<i>Amata huebneri</i>	Erebidae
2	<i>Crocodolomia pavonana</i>	Crambidae
3	<i>Nyctemera sp.</i>	Erebidae
4	<i>Pelopidas mathias</i>	Hesperiidae
5	<i>Ariadne ariadne</i>	Nymphalidae
6	<i>Cyrestis lutea</i>	Nymphalidae
7	<i>Doleschalia bisaltide</i>	Nymphalidae
8	<i>Euploea mulciber</i>	Nymphalidae
9	<i>Hypolimnas bolina</i>	Nymphalidae
10	<i>Hypolimnas misippus</i>	Nymphalidae

No.	Jenis Kupu-Kupu	Famili
11	<i>Junonia iphita</i>	Nymphalidae
12	<i>Junonia orithya</i>	Nymphalidae
13	<i>Lethe europa</i>	Nymphalidae
14	<i>Lethe minerva</i>	Nymphalidae
15	<i>Melanitis leda</i>	Nymphalidae
16	<i>Melanitis zitenius</i>	Nymphalidae
17	<i>Mycalesis horsfieldi</i>	Nymphalidae
18	<i>Mycalesis sudra sudra</i>	Nymphalidae
19	<i>Neptis hylas</i>	Nymphalidae
20	<i>Neptis miah</i>	Nymphalidae

No.	Jenis Kupu-Kupu	Famili
21	<i>Phaedima columella</i>	Nymphalidae
22	<i>Vanessa cardui</i>	Nymphalidae
23	<i>Ypthima baldus</i>	Nymphalidae
24	<i>Ypthima nigricans</i>	Nymphalidae
25	<i>Ypthima pandocus</i>	Nymphalidae
26	<i>Graphium agamemnon</i>	Papilionidae
27	<i>Graphium sarpedon</i>	Papilionidae
28	<i>Papilio demoleus</i>	Papilionidae
29	<i>Papilio demolion</i>	Papilionidae
30	<i>Papilio memnon</i>	Papilionidae
31	<i>Graphium arycles</i>	Papilionidae

No.	Jenis Kupu-Kupu	Famili
32	<i>Delias belisama</i>	Pieridae
33	<i>Eurema blanda</i>	Pieridae
34	<i>Eurema sari</i>	Pieridae
35	<i>Leptosia nina</i>	Pieridae
36	<i>Delias pasithoe</i>	Pieridae
37	<i>Eurema hecabe</i>	Pieridae
38	<i>Gandaca harina</i>	Pieridae
39	<i>Prioneris philonome</i>	Pieridae

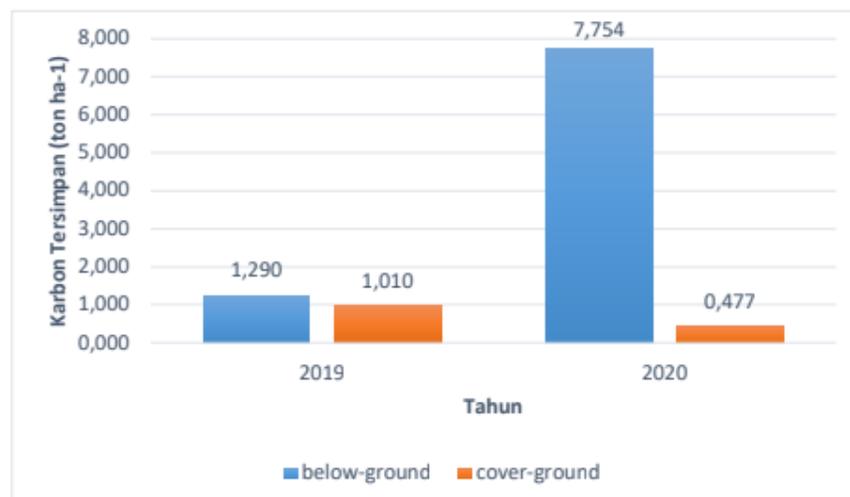
Selain itu, di Little Farners juga terdapat tanaman dengan cadangan karbon tertinggi yang ditampilkan sebagai berikut:

Spesies	Biomassa (ton ha <sup>-1</sup> )	Karbon (ton ha <sup>-1</sup> )
Eukaliptus ( <i>Eucalyptus</i> sp.)	280,985	129,253
Damar ( <i>Agathis dammara</i> )	30,638	14,093
Dadap serep ( <i>Erythrina subumbrans</i> )	5,007	2,303
Palem raja ( <i>Roystonea regia</i> )	2,401	1,104
Bintaro ( <i>Cerbera manghas</i> )	1,667	0,767

Berdasarkan data tersebut, eukaliptus memiliki cadangan karbon terbanyak dibandingkan tanaman lainnya. Hal ini disebabkan karena tumbuhan eukaliptus memiliki pertumbuhan yang cepat sehingga pertumbuhan biomasnya juga terbilang cepat. Maka dari itu, keberadaan pohon dan tumbuhan ini perlu dilestarikan karena banyaknya manfaat yang diberikan, salah satunya adalah menangkap karbon yang dihasilkan kendaraan di udara. Pohon-pohon inilah yang menangkap zat karbon tersebut dan menyimpannya di dalam pohon.

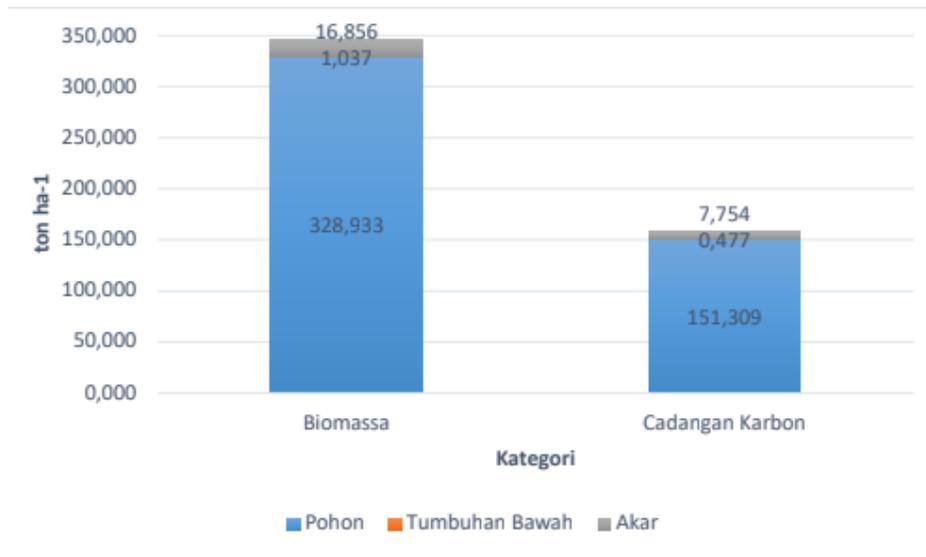
Pohon-pohon yang ada di Little Farmers ini dikembangkan oleh PT Bio Farma (Persero) dan walaupun memiliki keterbatasan lahan, PT Bio Farma (Persero) memiliki kontribusi dalam mitigasi perubahan iklim yang terjadi dalam skala mikro. Berdasarkan program tersebut, PT Bio Farma (Persero) juga berhasil dalam meningkatkan karbon tersimpan dengan jumlah 1,290 dan 1,010 ha-1 pada tahun 2019 menjadi 7,754 dan 0,477 h-1 pada 2020 dengan perbandingan sebagai berikut:

#### Perbandingan Penyimpanan Karbon di Little Farmers



Selanjutnya, Program Little Farmers yang berlokasi di Cisarua ini memiliki pohon-pohon dengan biomassa dan cadangan karbon yang cukup luas dengan total sebagai berikut:

### Total Biomassa dan Cadangan Karbon per pohon di Little Farmers



### C. Resume Kebon Jukut, Cikalong Wetan

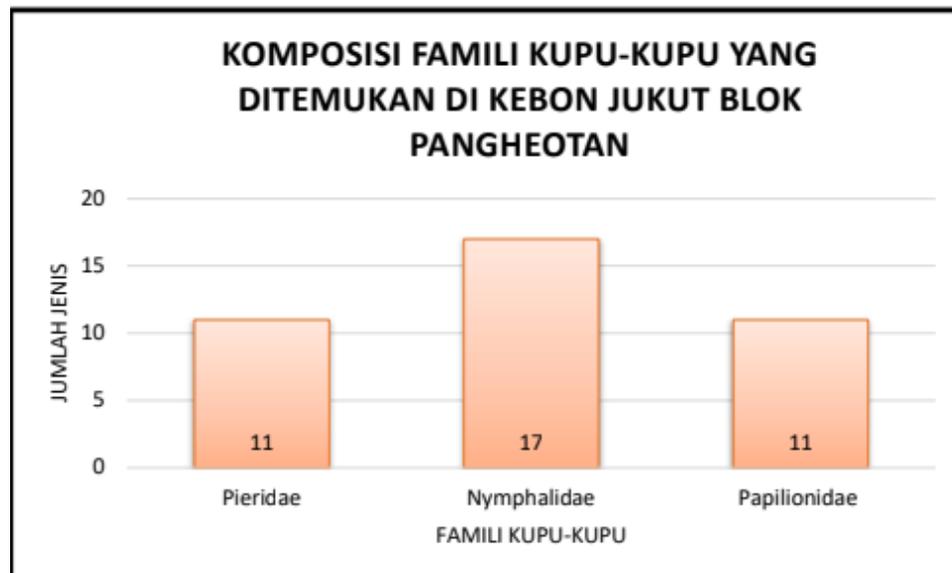
Dengan semakin majunya teknologi, dunia memiliki banyak penemuan baru dari gawai hingga kendaraan. Kemajuan teknologi ini memaksa banyaknya pabrik dan kendaraan untuk terus bekerja setiap hari. Alhasil, asap dari mesin pabrik dan mesin kendaraan tersebut banyak memenuhi perkotaan dan langit. Tentunya, kejadian ini membuat perubahan iklim dan pemanasan global semakin meningkat. CSR PT Bio Farma (Persero) memahami permasalahan tersebut dan ingin berkontribusi untuk menyelamatkan bumi untuk generasi mendatang. Maka dari itu, perusahaan PT Bio Farma (Persero) berkomitmen dalam mengurangi emisi karbon yang ada dengan menanam pohon dan rumput yang berlokasi di Kebon Jukut Blok Pangheotan.

Kebon Jukut Blok Pangheotan adalah lahan milik HGU PTPN VIII Kebun Panglejar yang dijadikan lokasi penanaman rumput odot. Pengelolaan rumput odot ini dilakukan oleh kelompok tani Azkia Raya yang dinaungi oleh CSR PT Bio Farma (Persero). Penanaman rumput odot di Kebon Jukut ini berlokasi di Cikalong Wetan,

Kabupaten Bandung Barat. Lokasi Kebon Jukut ini diapit oleh dua koridor tanaman pinus yang terbentang dari timur hingga barat dan dimiliki oleh Perhutani. Kondisi vegetasi yang terlihat di Kebon Jukut didominasi oleh cengkeh, jati putih, dan pisang. Sedangkan, hewan yang sering terlihat di lokasi adalah kupu-kupu dan burung.

Keanekaragaman kupu-kupu yang ada di Kebon Jukut terbagi menjadi beberapa spesies dengan sebaran famili sebagai berikut:

### Komposisi Famili Kupu-Kupu di Kebon Jukut



Berdasarkan data tersebut, kupu-kupu dengan family nymphalidae menjadi kupu-kupu yang mendominasi Kebon Jukut. Namun, ditemukan kupu-kupu dengan spesies *Troides helena* yang termasuk kupu-kupu dilindungi di lokasi Kebon Jukut. Selain itu, keanekaragaman kupu-kupu di lokasi Kebon Jukut cenderung merata dengan nilai indeks sebagai berikut:

### Nilai Indeks Kupu-Kupu

Indeks	Didalam Blok	Kategori	Diluar Blok	Kategori
Keanekaragaman (H')	2,52	Sedang	3,3	Tinggi
Kemerataan (E')	0,69	Merata	0,91	Merata
Dominansi Jenis (C)	0,09	Tidak dominan	0,04	Tidak dominan

Selain kupu-kupu, keanekaragaman burung juga ditemukan di Kebon Jukat dengan spesies sebagai berikut:

### **Spesies Burung di Kebon Jukat**

<b>No.</b>	<b>Jenis Burung</b>	<b>Famili</b>
1	Elang ular bido	Accipitridae
2	Cipoh Kacat	Aegithinidae
3	Cekakak Jawa	Alcedinidae
4	Cekakak Sungai	Alcedinidae
5	Kepinis Rumah	Apodidae
6	Walet Linci	Apodidae
7	Kekep Babi	Artamidae
8	Cinenen Kelabu	Cisticolidae
9	Tekukur Biasa	Columbidae

<b>No.</b>	<b>Jenis Burung</b>	<b>Famili</b>
10	Bubut Jawa	Cuculidae
11	Kadalan Birah	Cuculidae
12	Wiwik Kelabu	Cuculidae
13	Wiwik Uncuing	Cuculidae
14	Bondol Jawa	Estrildidae
15	Layang-Layang Batu	Hirundinidae
16	Bentet Kelabu	Laniidae
17	Takur Tenggeret	Megalamidae
18	Burung Madu Sriganti	Nectariniidae

<b>No.</b>	<b>Jenis Burung</b>	<b>Famili</b>
19	Pelanduk Semak	Pellorneidae
20	Puyuh Batu	Phasianidae
21	Puyuh-Gonggong Biasa	Phasianidae
22	Caladi Tilik	Picidae
23	Caladi Ulam	Picidae
24	Cucuk Kutillang	Pyconootidae
25	Merbah Cerukcuk	Pyconootidae
26	Ceret Gunung	Scotocercidae
27	Tepus-Pipi Perak	Timaliidae

Berdasarkan data tersebut, terdapat beberapa spesies burung di Kebon Jukut yang termasuk ke dalam hewan yang dilindungi yaitu Elang Ullar Bido dan Bubut Jawa yang termasuk ke dalam famili Accipitridae dan Cuculidae. Selain itu, keanekaragaman burung yang ada di Kawasan Kebon Jukut termasuk merata dengan indeks sebagai berikut:

#### Indeks Keanekaragaman Burung di Kebon Jukut

Indeks	Nilai	Kategori
Keanekaragaman (H')	2,28	Sedang
Kemerataan (E')	0,76	Merata

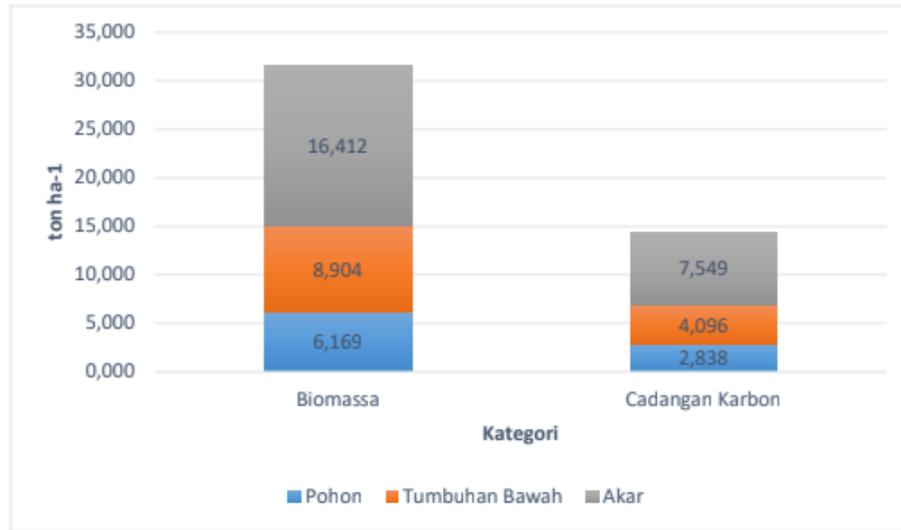
Selain keanekaragaman kupu-kupu dan burung, Kebon Jukut juga memiliki pepohonan yang bermanfaat untuk menyimpan karbon yang ada di udara. Berikut ini beberapa spesies pohon yang ada di Kebon Jukut dengan penyimpanan karbon tertinggi:

#### Spesies Pohon dengan Penyimpanan Karbon Tertinggi di Kebon Jukut

Spesies	Biomassa (ton ha <sup>-1</sup> )	Karbon (ton ha <sup>-1</sup> )
Jati putih ( <i>Gmelina arborea</i> )	2,979	1,370
Pinus ( <i>Pinus merkusii</i> )	0,605	0,278
Ki Sireum ( <i>Syzygium zeylanicum</i> )	0,486	0,224
Kayu putih ( <i>Melaleuca leucadendra</i> )	0,385	0,177
Saga ( <i>Adenanthera pavonina</i> )	0,377	0,173

Berdasarkan data tersebut, spesies pohon jati menjadi pohon dengan biomassa tertinggi dan penyimpanan karbon terbesar. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan pohon jati yang cepat sehingga biomassa dan penyimpanan karbon yang bertambah. Berikut ini terdapat total dari biomassa dan penyimpanan pohon-pohon yang ada di Kebon Jukut:

## Total Biomassa dan Penyimpanan Karbon Pohon-Pohon di Kebon Jukut



### D. Resume Domba Garut

Keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia selalu membuat takjub bagi orang-orang yang melihatnya. Pasalnya, keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia termasuk ke dalam keindahan yang memiliki ciri khas tersendiri. Salah satu keanekaragaman hewan yang dimiliki adalah Domba Garut yang ada di Indonesia. Budidaya Domba Garut ini mulai meluas di Indonesia dan berawal dari Kota dan Kabupaten Garut. Domba Garut ini memiliki keistimewaan tersendiri disbanding domba-domba lainnya.

CSR PT Bio Farma (Persero) berkomitmen untuk menjaga kelestarian Domba Garut yang istimewa ini. Oleh karena itu, CSR PT Bio Farma (Persero) mengimplementasikannya dalam program Pemuliaan Domba Garut yang berada di Desa Wanajaya, Kabupaten Garut. CSR PT Bio Farma (Persero) melakukan pendampingan bagi para peternak Domba Garut yang ada di Desa Wanajaya. Selain itu, berdasarkan program Pemuliaan Domba Garut ini, CSR PT Bio Farma (Persero) berhasil membentuk kelompok wanita tani yang memproduksi kompos

Lebih lanjut lagi, CSR PT Bio Farma (Persero) berhasil mencapai beberapa dampak positif pada program Pemuliaan Domba Garut yang diantaranya adalah

1. Peningkatan kapasitas pengetahuan peternak domba garut yang dibuktikan dengan peningkatan populasi domba garut, dimana pada awal pemuliaan terdapat 20 sampel Domba Garut jantan-betina menjadi 52 ekor Domba Garut
2. Peningkatan kesadaran peternak akan manajemen kesehatan ternak
3. Peningkatan ekonomi peternak
4. Terbentuk kelembagaan ternak baru

#### **E. Resume Mangrove**

Sebagai negara kepulauan, Indonesia merupakan negara yang dikaruniai dengan sumber daya alam yang melimpah, salah satunya di daerah pesisir. Namun memang dalam 2 dekade terakhir, wilayah pantai di Indonesia secara khusus Jawa Barat mengalami kerusakan akibat erosi yang mengakibatkan terjadinya pengurangan garis pantai. Seperti halnya di Desa Mayangan, Kecamatan Legonkulon, Kabupaten Subang yang dahulu menjadi primadona objek wisata pasir putih yang kini mati karena abrasi oleh alih fungsi lahan mangrove.

Mengacu pada Permen-KP Nomor 24 Tahun 2016 mengenai Tata Cara Rehabilitasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, CSR PT Bio Farma (Persero) melakukan kegiatan reboisasi lahan mangrove dan mengembalikan fungsi lahan untuk memperbaiki lingkungan dan membangkitkan pariwisata di Pondok Bali di Desa Mayangan, Subang. Reboisasi lahan Mangrove di Desa Mayangan juga membantu pelestarian biota yang hidup di wilayah perairan mangrove seperti kepiting bakau jenis *Scylla serrata*.

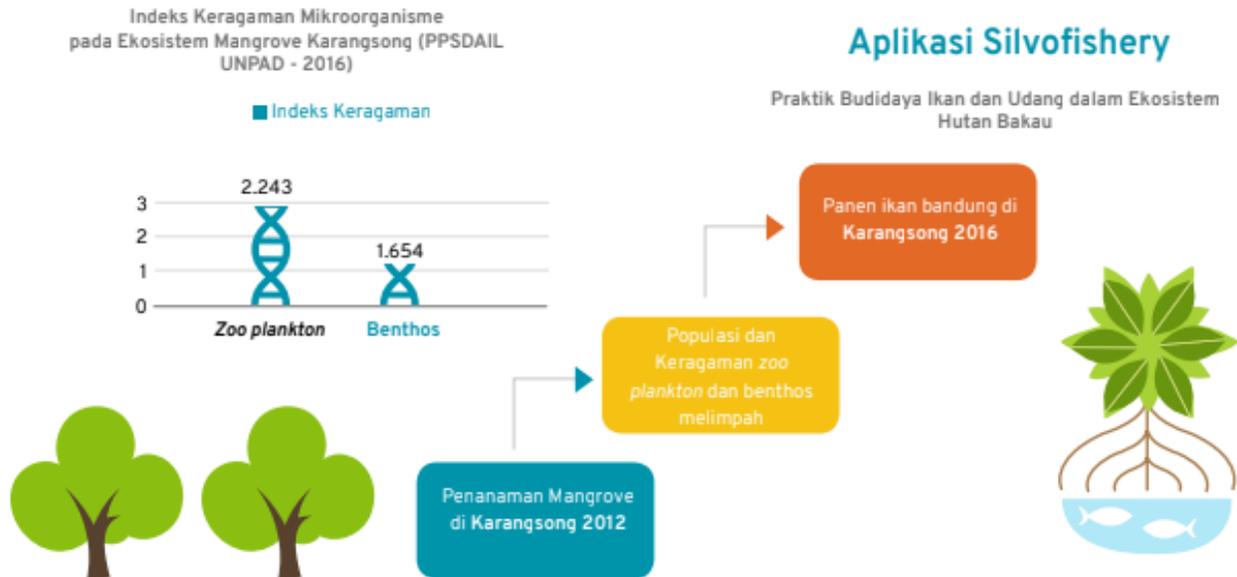
Selain di Desa Mayangan, CSR PT Bio Farma (Persero) berhasil menanam mangrove di Karangsong, Kabupaten Indramayu. Penanaman mangrove di Karangsong ini terjadi pada tahun 2012 dan bekerjasama dengan LSM “Siklus” di Kabupaten Indramayu, Himpunan Pecinta Alam “Ilalang” di Kabupaten Pangandaran, POKMASI MANDRAJAYA NUSANTARA, dan Pusat Perlindungan Satwa Cikananga di Kabupaten Sukabumi.

Penanaman mangrove di Karangsong ini memberikan dampak baik bagi lingkungan dan masyarakat yang diantaranya adalah meningkatkan potensi lahan bakau untuk budidaya ikan dan udang. CSR PT Bio Farma (Persero) berhasil merehabilitasi 15 spesies hewan dengan total 304 ekor. Terdapat 18 ekor dari 6 spesies primata yang berhasil dikembalikan ke habitatnya. Selain itu, penanaman mangrove ini juga berdampak bagi peningkatan

keberagaman mikroorganisme dalam ekosistem mangrove. Indeks keberagaman mikroorganisme dijelaskan sebagai berikut:

### Indeks Keberagaman Mikroorganisme dan Budidaya Ikan&Udang di Mangrove

#### Karongsong



#### F. Resume PPSC Sukabumi

Keanekaragaman Hayati yang dimiliki Indonesia menjadi rumah bagi banyak satwa dan tumbuhan untuk hidup di dalamnya. Tanah yang subur dan iklim yang bagus semakin mendukung makhluk hidup untuk terus berkembang di wilayah-wilayah yang ada di Indonesia. Namun, seiring berjalannya waktu semakin banyak pengembangan lahan yang difungsikan menjadi perumahan penduduk. Hal ini membuat banyaknya habitat alami satwa dan tumbuhan menjadi berkurang dan terancam punah.

CSR PT Bio Farma (Persero) memahami lahan yang semakin berkurang tersebut dan ingin memberikan kontribusi bagi satwa yang terancam punah. Oleh karena itu, CSR PT Bio Farma (Persero) berkomitmen untuk menjaga kelestarian satwa yang ada dengan bekerja sama dengan Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga yang berada di Kabupaten Sukabumi untuk melakukan konservasi satwa.

CSR PT Bio Farma (Persero) bekerja sama dengan PPSC Sukabumi melakukan rehabilitasi terpadu bagi satwa-satwa yang ada di Indonesia. Setelah proses rehabilitasi selesai, CSR PT Bio Farma (Persero) melakukan proses pelepasliaran satwa yang ada ke habitat alaminya. Proses pelepasliaran pada habitat yang dilindungi ini berpotensi untuk menyokong jenis-jenis satwa liar yang sering ditemukan di alam. Selama tahun 2015-2016, CSR PT Bio Farma (Persero) dan PPSC Sukabumi berhasil melakukan proses pelepasliaran terhadap beberapa satwa sebagai berikut:

#### **Satwa-Satwa Pelepasliaran ke Habitat Alami**

<b>No</b>	<b>Nama lokal</b>	<b>Nama ilmiah</b>	<b>Jumlah individu</b>
1	Elang brontok	<i>Spizaetus cirrhatus</i>	3
2	Elang ular bido	<i>Spilornis cheela</i>	2
3	Merak hijau	<i>Pavo muticus</i>	2
4	Kura-kura Garis Hitam	<i>Cyclemys oldhamii</i>	9